



BERI RUANG UNTUK DIKUTI DAERAH LAIN Yogya Siap Replikasi Inovasi

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya sepakat untuk melakukan replikasi inovasi daerah yang selama ini sudah dijalankan. Replikasi tersebut dimaksudkan agar inovasi di bidang pelayanan publik tersebut dapat ditiru sekaligus diterapkan oleh pemerintah daerah lainnya.

"Replikasi ini penting bagi Pemkot Yogya sesuai amanat dari Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemPAN RB). Selanjutnya kami akan memetakan semua inovasi yang berkaitan dengan pelayanan publik," urai Kepala Bagian Organisasi Setda Kota Yogya Kris Sarjono Sutejo, Kamis (27/10).

Sepanjang tahun lalu, imbuhnya, Pemkot Yogya juga sudah mendapatkan pendampingan dari Lembaga Administrasi Negara (LAN) dalam menumbuhkan inovasi daerah. Bahkan Kota Yogya sudah ditetapkan sebagai lumbung inovasi lantaran mampu menyiapkan 120 program baru guna mempercepat layanan publik.

Sementara komitmen dalam replikasi inovasi itu sudah dilakukan Rabu (26/10) lalu di Bandung. Selain Kota Yogya masih ada 59 kota lain yang turut menyepakati replikasi inovasi di hadapan Menteri PAN RB Asman Abnur.

"Dari replikasi, kami juga bisa belajar daerah lain yang memiliki inovasi. Jika sesuai dengan kebutuhan di sini, maka bisa langsung diterapkan," imbuhnya.

Diakui, hasil dari pengamatan KemPAN RB, banyak inovasi baru berhasil diciptakan. Hampir semua inovasi itu berhubungan de-

ngan kecepatan, perbaikan, dan juga dengan sistem teknologi informasi yang baik. Namun demikian, belum semua dari inovasi tersebut dapat diaplikasikan dengan baik di tempat lain sehingga butuh replikasi.

Selain itu, tantangan berat dalam pelayanan publik sebenarnya bukan hanya menciptakan inovasi baru, tetapi juga kemampuan instansi pemerintah dalam mereplikasi suatu inovasi.

"Setelah ini akan ditindaklanjuti dengan pendekatan sistem layanan publik agar dapat diakses dari berbagai daerah. Replikasi inovasi da-

pat membantu pemerintah daerah dalam menjawab permasalahan daerah secara efektif dan efisien," akunya.

Salah satu bentuk replikasi inovasi yang berhasil diintegrasikan ialah Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional (SP4N). Sistem tersebut telah terintegrasi di seluruh pemerintah daerah. Dengan begitu, penanganan pengaduan tidak lagi berjalan sektoral, sebaliknya penanganan pengaduan dapat terhubung satu dengan lainnya, dan tidak akan terjadi lagi duplikasi dalam pendataannya. (Dhi)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Organisasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005